

**ANALISA PROSES NEWS EDITING DI SITUS BERITA KORAN
ONLINE PEWARTA INDONESIA (KOPI)
(PENELITIAN PARTISIPATIF PADA DESK REDAKSI KOPI)**

Mung Pujanarko^{*)}, Victor Andreas Simanjuntak

Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Jayabaya

*) korespondensi: : pujanarkomung@gmail.com

(Naskah Diterima 12 Juni 2022 * Revisi 28 Juni 2022 * Ditayangkan 1 September 2022)

ABSTRACT

This research relies on the analysis of the editorial work process of the Indonesian Pewarta Online Newspaper (KOPI) in the process of editing the news that goes to the editorial desk, especially the editorial dashboard. This analysis examines the editorial work process in KOPI online media starting from the process of news traffic in the editorial dashboard in the online media Koran Online Pewarta Indonesia (KOPI), the editing process to the process of adjusting the supporting photos of the news, including captions, as well as picture illustrations, to the process online news content publishing. The outcome of this research is a complete and complete detailed description of the work process for the process of writing and re-writing, editing and publishing news in KOPI online media (Indonesian Pewarta Online Newspaper).

ABSTRAK

Penelitian ini bertumpu pada analisa proses kerja redaksi Koran Online Pewarta Indonesia (KOPI) dalam proses editing berita-berita yang masuk pada desk redaksi khususnya dashboard redaksi. Analisa ini meneliti proses kerja redaksional di media online KOPI mulai dari proses lalu lintas berita dalam dashboard keredaksian di media online Koran Online Pewarta Indonesia (KOPI), proses penyuntingan hingga proses penyesuaian foto-foto pendukung berita, termasuk caption, juga ilustrasi gambar, hingga proses penerbitan konten berita online. Hasil luaran penelitian ini adalah deskripsi detail proses kerja yang utuh dan lengkap atas proses writing dan re-writing, editing dan publishing berita di media online KOPI (Koran Online Pewarta Indonesia).

Keywords : *Journalism Online, Online Newspaper, Editing Process*

PENDAHULUAN

Penelitian ini bersifat partisipatif, karena dalam arti peneliti sendiri terlibat aktif dalam proses kerja redaksional Koran Online Pewarta Indonesia (KOPI) yang terbit secara online di laman www.pewarta-indonesia.com. Peneliti sadar bahwa penelitian partisipatif mungkin saja mengandung bias. Namun dalam penelitian ini peneliti berusaha secara obyektif meneliti data, peneliti juga melakukan pendekatan dari sisi ilmu jurnalistik formal, terutama ilmu jurnalistik online yang bernilai standar keilmuan.

Dalam arti pisau analisa yang digunakan untuk membedah proses kerja redaksional Koran Online Pewarta Indonesia (KOPI) dimana peneliti ikut serta dalam proses kerja redaksional, peneliti menggunakan pisau analisa deskripsi kualitatif mengenai definisi pengertian media online dan standar proses editing di media online KOPI. Standar kerja redaksional di media online secara umum sudah terdeskripsi dalam aneka literatur buku-buku tentang jurnalistik, meskipun dalam *case* penelitian ini pada prinsipnya peneliti terlibat secara langsung dalam proses kerja redaksional, meliputi : seleksi berita, proses verifikasi berita dari para pewarta KOPI, *writing* (menulis) dan *re-writing* (menulis ulang) berita-berita yang masuk dalam *desk* redaksi, proses *editing*, sampai pada proses publishing. Perlu diketahui bahawa proses kerja jurnalistik, di media online berbeda dengan proses kerja di media cetak.

Perbedaan dasar yang paling kentara adalah pada pembuatan *dummy*. Pada *dummy* media cetak sudah berisi lay out semua halaman dan berita. Namun pada proses *dummy media online* adalah dinamakan dengan istilah *preview*. *Preview* dalam media online ini ada dua *section* atau bagian yakni *section block* dan *section post*. Kedua *section* ini dinamis dan dalam penelitian ini diamati secara detail oleh peneliti sendiri yang terlibat aktif dalam proses penyuntingan berita-berita online dalam KOPI (Koran Online Pewarta Indonesia).

Dalam literasi formal, media online merupakan media yang menggunakan internet, sepiantas lalu orang akan menilai media online merupakan media elektronik, tetapi para pakar memisahkannya dalam kelompok tersendiri. Alasannya media online menggunakan gabungan proses media cetak dengan menulis informasi yang disalurkan melalui sarana elektronik, tetapi juga hubungan dengan komunikasi personal yang terkesan perorangan.

Media online adalah media massa yang dapat kita temukan di internet. Sebagai media massa, media online juga menggunakan kaidah- kaidah jurnalistik dalam sistem kerja mereka. Internet sebagai media onlien ialah sebagi media baru, internet memiliki beberapa karakteristik, seperti media yang berbasis teknologi, berkarakter fleksibel, potensi interaktif, berfungsi secara privat dan publik, memiliki aturan yang rendah, dan berhubungan. Internet juga menciptakan pintu gerbang baru bagi organisasi yang dapat diakses secara global dari berbagai penjuru dunia.

Karakteristik interaktif dari internet dapat menjadi sarana yang efektif untuk membangun dan memelihara hubungan yang saling menguntungkan jika web digunakan dengan benar.

Dengan media massa manusia mememnuhi kebutuhannya akan berbagai hak. Salah satunya dengan media *online* yang tergolong media paling baru. Media massa *online* tidak pernah menghilangkan media massa lama tetapi men-subtitusinya. Media online merupakan

tipe baru jurnalisme karena memiliki sejumlah fitur dan karakteristik dari jurnalisme tradisional.

Fitur-fitur uniknya mengemuka dalam teknologinya, menawarkan kemungkinan-kemungkinan tidak terbatas dalam memproses dan menyebarkan berita.

Berdasarkan uraian tersebut maka dapat diketahui bahwa media online merupakan media generasi ketiga setelah media cetak (*printed media*) seperti, koran, tabloid, majalah, buku-buku. Dan media elektronik (*electronic media*) seperti radio, televisi, dan film/video. Media online merupakan produk jurnalistik online atau *cyber journalism* yang didefinisikan sebagai pelaporan fakta atau peristiwa yang diproduksi dan didistribusikan melalui internet.

Media online memiliki kelebihan tersendiri, informasinya lebih bersifat personal yang dapat diakses oleh siapa saja, kapan saja, dan di mana saja. Tentu dengan syarat menggunakan device alat komunikasi yang terhubung jaringan internet, berupa perangkat komputer dan jaringan internet. Kelebihan lainnya informasi yang disebar dapat di update setiap saat bila perlu setiap detik. Lebih dari itu media online juga melengkapi fasilitas pencarian berita dan persiapan berita yang dapat diakses dengan mudah.

Sedangkan kelemahan dari media online terletak pada peralatan dan kemampuannya penggunaannya. Media online harus menggunakan perangkat komputer dan jaringan internet yang sampai saat ini biayanya cukup mahal khususnya di Indonesia, belum semua wilayah memiliki jaringan internet, disamping itu diperlukan keahlian khusus guna memanfaatkannya, dan mungkin juga belum banyak yang menguasainya.

METODE PENELITIAN

Menurut Sumadiria (2008:4) dilihat dari segi bentuk dan pengelolaannya, jurnalistik dibagi ke dalam tiga bagian besar: jurnalistik media cetak (*news paper and magazine journalism*), jurnalistik media elektronik auditif (*radio broadcast and journalism*), jurnalistik media audiovisual (*television journalism*). Jurnalistik media cetak meliputi jurnalistik surat kabar harian, jurnalistik surat kabar mingguan, jurnalistik tabloid harian, jurnalistik tabloid mingguan, dan jurnalistik majalah. Jurnalistik media elektronik auditif adalah jurnalistik radio siaran. Jurnalistik media audiovisual adalah jurnalistik televisi siaran dan jurnalistik media online (internet).

Pengertian jurnalistik online terkait banyak istilah, yakni jurnalistik, online, internet, dan website. Romli dalam bukunya, *Jurnalistik Online*, menerangkan ketiga pengertian tersebut. Jurnalistik dipahami sebagai proses peliputan, penulisan, dan penyebaran informasi (aktual) atau berita melalui media massa. Secara ringkas dan praktis, jurnalistik bisa diartikan sebagai memberitahukan sebuah peristiwa.

Jurnalistik online juga tidak mengenal tengat waktu (*deadline*) sebagaimana dikenal di media cetak. *Deadline* bagi jurnalistik online-dalam pengertian publikasi paling lambat adalah “beberapa menit bahkan detik setelah kejadian berlangsung. Jurnalistik online dicirikan sebagai praktik jurnalistik yang mempertimbangkan beragam format media (*multimedia*) untuk menyusun isi liputan memungkinkan terjadinya interaksi antara jurnalis dengan audien dan menghubungkan berbagai elemen berita dengan sumber-sumber online yang lain.

Menurut Romli (2012:30) Jurnalistik media online merupakan jurnalistik terbaru yang hadir setelah jurnalistik cetak, radio dan televisi. Perbedaan utama dari ketiga bentuk jurnalistik (cetak, radio, televisi) dengan jurnalistik media online adalah kecepatan dalam penyampaian informasi kepada khalayak, kemudahan akses, bisa di-update dan dihapus kapan saja, serta bisa berinteraksi dengan pembaca atau pengguna (user).

Berdasarkan pengertian di atas dapat ditarik kesimpulan jurnalistik *online* adalah kegiatan peliputan berita yang hasil dari peliputan tersebut disebarluaskan melalui media internet. Jurnalistik *online* hadir karena berkembangnya media *online* yang melahirkan situs-situs berita.

Prinsip-Prinsip Jurnalistik Online

Menurut Romli (2012:73) ada lima prinsip dasar jurnalistik online, yang disingkat dengan BASIC, yaitu *Brevity-Adaptability-Scannability-Interactivity-Community*. Lebih jelasnya sebagai berikut:

1. *Brevety* (Ringkas)

Tulisan harus dibuat seringkasan mungkin, tidak panjang dan bertele-tele (baca: prinsip-prinsip komunikasi). Sebaiknya tulisan panjang, diringkas menjadi beberapa tulisan pendek agar dapat dibaca dan dipahami dengan cepat. Istilah umumnya, *Keep It Short and Simple* (kiss).

2. *Adaptability* (mampu beradaptasi)

Dalam menyajikan berita/informasi, jurnalis harus bisa beradaptasi dengan perkembangan teknologi di bidang komunikasi. Jadi bukan hanya menulis berita, jurnalis juga dituntut untuk mampu menyajikan berita dengan keragaman cara penyajian. Bukan hanya tulisan, tapi juga disertai dengan gambar, atau bisa juga disajikan dalam format video atau suara. Jurnalis harus mampu menyesuaikan diri dengan kebutuhan dan preferensi pembaca.

3. *Scannability* (dapat dipindai)

Situs/laman web jurnalisme dituntut untuk memiliki sifat dapat dipindai, untuk memudahkan pembaca. Sebab sebagian besar pengguna situs tersebut melakukan pencarian secara spesifik, dengan memindai halaman web. Pembaca akan mencari informasi utama, subheading, link, dll untuk membantu menavigasi text, sehingga tidak perlu melihat monitor dalam waktu yang lama. Oleh sebab itu penentuan judul berita sangat penting dalam menarik minat pembaca, terutama dua kata pertama pada judul.

4. *Interactivity* (interaktivitas)

Pembaca dibiarkan menjadi pengguna, dalam artian memberikan keleluasaan pada pembaca untuk memberikan tanggapan, atau komunikasi lainnya pada jurnalis melalui laman situs tersebut. Dengan begitu pembaca akan merasa bahwa dirinya dilibatkan dan dihargai, sehingga mereka semakin merasa senang membaca situs tersebut.

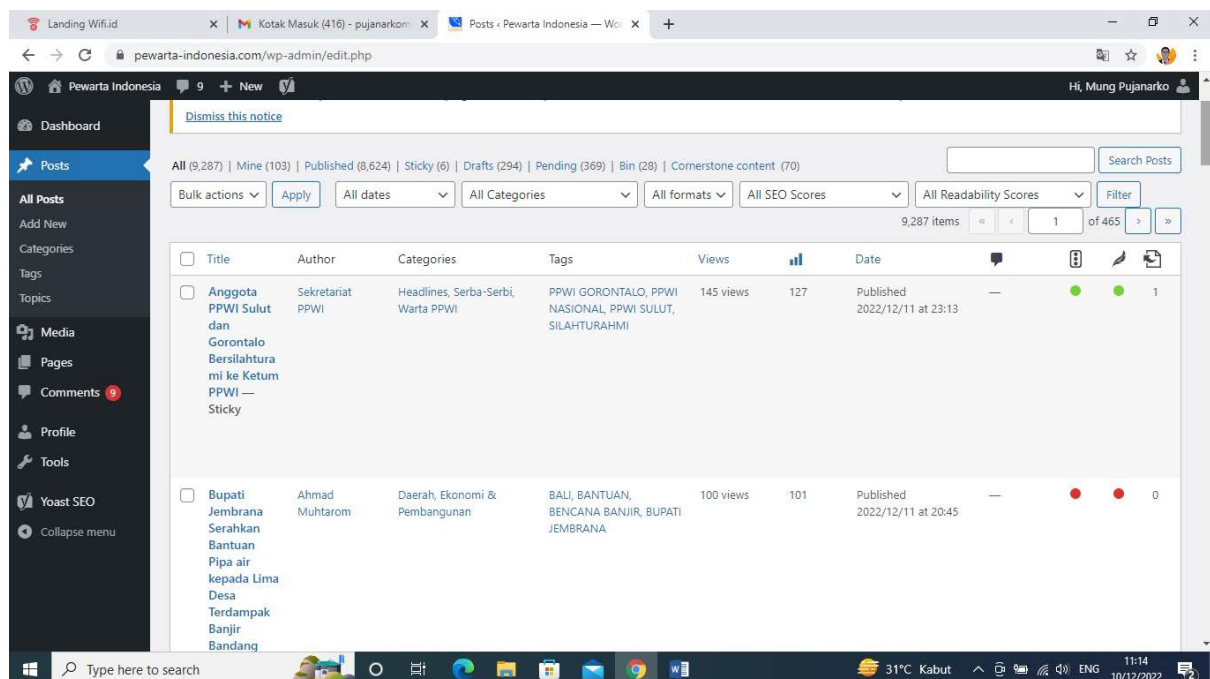
5. *Community and Conversation* (komunitas dan percakapan)

Pembaca media online tidak hanya bersifat pasif dalam membaca berita, seperti ketika membaca berita pada Koran atau televisi. Sebab media Online memungkinkan pengguna untuk melakukan percakapan-percakapan pendek untuk menanggapi isi berita, misalnya melalui kolom komentar. Sebagai timbal baliknya, jurnalis juga harus menanggapi interaksi dari pembaca tersebut, sehingga tercipta komunitas dan percakapan didalamnya. (Romli. 2012:73)

Analisa proses News Editing di situs berita KOPI (Koran Online Pewarta Indonesia), meliputi langkah awal proses kerja di desk redaksi KOPI. Koran Online Pewarta Indonesia (KOPI) dengan situs resmi www.pewarta-indonesia.com diterbitkan dan dikelola oleh Dewan Pengurus Nasional Persatuan Pewarta Warga Indonesia (DPN PPWI) berpusat di Jakarta, Indonesia. Landasan hukum organisasi PPWI yang menerbitkan KOPI ini berlandaskan SK Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia Nomor: AHU-0008240.AH.01.07.TAHUN 2018.

Peneliti sendiri merupakan anggota aktif PPWI, yang juga berperan sebagai editor dalam KOPI (Koran Online Pewarta Indonesia). Proses kerja redaksi dalam KOPI adalah sebagai berikut, pertama ; peneliti seagai peneliti partisipatif dalam penelitian ini turut serta memproses berita- berita yang masuk ke desk redaksi atau dikenal sebagai dashboard.

Gb 1



Keterangan gambar : dashboard navigasi editor KOPI (Mung Pujanarko)

Dalam dashboard navigasi ini masuk seluruh berita dari seluruh pewarta KOPI (Koran Online Pewarta Indonesia) yang tersebar di seluruh Indonesia. Di dashboard ini para editor bekerja untuk menseleksi berita- berita dari para pewarta yang telah meng-upload beritanya di desk dashboard. Ketika peneliti membuat langkah *pick* atau proses seleksi berita yang dipilih untuk di edit maka akan tertera notifikasi berupa *'take over'* yang bisa dilihat oleh *editor on duty* lainnya.

Hal ini menunjukkan bahwa naskah tertentu telah menjalani di *take over* oleh satu editor dan sedang dalam proses editing. Selanjutnya selaku penelitian partisipatif turut serta melakukan proses verifikasi berita dengan menghubungi atau melakukan kontak aktif dengan sang pewarta berita yang telah meng upload atau istilah mengirim berita itu ke dalam dashboard editor.

Proses selanjutnya adalah cukup detail untuk melakukan komunikasi antara editor dengan penulis di daerah peliputan. Tujuan proses komunikasi ini adalah pertama hendak memastikan bahwa user name dan identitas penulis berita benar- benar orisinal berasal dari pewarta penulis berita. Kemudian proses *fact checker* atau mengecek fakta dengan menanyakan secara detail kepada penulis berita tentang ada tidaknya bukti- bukti pendukung berita seperti :data formal, foto, dokumen berita, hasil wawancara, dan juga *fact finding* serta *fact checker* lainnya. Selanjutnya editior membuat *dummy online* denganm cara proses *previewing* laman berita. Preview mutlak dibuat oleh editor karena preview ini ibarat jendela terakhir yang dilihat sebelum berita ditayangkan atau diterbitkan.

Proses ini jelas berbeda dengan proses pembuatan *dummy* di media cetak.

HASIL PENELITIAN

Editor dalam KOPI (Koran Online Pewarta Indonesia) selalu menggunakan 4 langkah verifikasi tulisan berita yang telah dikirim oleh pewarta KOPI dari daerah-daerah peliputannya. Empat langkah itu adalah meliputi :

1. Memastikan berita telah masuk ke dalam kolom ‘all posts’
2. Memastikan Verifikasi authors atas nama pribadi akun pewarta KOPI yang telah teridentifikasi.
3. Memastikan kolom dalam category, tags, dan date telah pada setting yang benar.
4. Selalu melakukan komunikasi atas verifikasi data dan fakta di lapangan kepada para pewarta yang sudah login dalam dashboard pewarta.

Dalam penelitian ini diketahui bahwa empat langkah ini unik, dan dilakukan oleh para editor media online terutama media Koran Online Pewarta Indonesia (KOPI). Karena penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif dan juga partisipatif, maka peneliti yang juga salah satu editor on duty pada Koran Online Pewarta Indonesia melakukan semua empat langkah di atas.

Dalam analisa proses editing terdapat cara kerja editor pada desk redaksi di KOPI. Proses kerjanya amatlah rigid, cepat, dan mobile. Mobile dalam arti editor dan pearta bisa melakukan *work from anywhere* atau bekerja dari mana saja. Hal ini sangat membantu pewarta KOPI yang sedang melakukan peliputan di lapangan. Karena dengan cara kerja online di media online ini berita yang telah dibuat bias langsung di unggah ke dalam dashboard KOPI. Inilah yang menyebabkan peneliti kemudian mencocokkan antara sisi praktis dan teoritis, dimana dinyatakan dalam teori bahwa jurnalistik online adalah proses kerja jurnalistik dengan bertumpu pada media online, proses kerja yang mobile dan merupakan type jurnalisme berbasis internet atau *cyber* atau dinamakan *cyber journalism*.

DAFTAR PUSTAKA

- Mufid, Muhammad, *Etika dan filsafat komunikasi*, penerbit Kencana Prenada Media Group, Jakarta, 2009
- Mung Pujanarko, Victor A Simanjuntak *Jurnal Ilmu Komunikasi Citra* 7 (1) 2021 9-19
19a.

- Romli, Asep Syamsul M., 2012. *Jurnalistik Online: Panduan Mengelola Media Online*. Bandung. : Nuansa Cendikia
- Septiawan, Santana K., 2005, *Jurnalime Kontemporer*, Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Sobur, Alex. 2002. *Analisis Teks Media: Suatu Pengantar Untuk Analisis Wacana, Analisis dan Framing*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Sudibyso, Agus, 2001, *Politik Media dan Pertarungan Wacana*, Yogyakarta: LkiS.
- Sugihartati, Rahma, 2014, *Perkembangan Masyarakat Informasi dan Teori Sosial Kontemporer*, Jakarta: Kencana.
- Sugiyono, 2013, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Sumadiria, As. Haris, 2005, *Jurnalistik Indonesia, Menulis Berita dan Feature, Panduan Praktis Jurnalis Profesional*, Penerbit PT. Remaja Rosdakarya Bandung